

Pengaruh Struktur Aset, Fleksibilitas Keuangan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Produk Rumah Tangga *Nondurable* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2024)

Adela Putri Aulia¹, Ike Purnamasari², Muhammad Ramdhani Kesuma³
Universitas Mulawarman
E-mail: adelaauliaaa@gmail.com

Article Info

Article history:

Received April 25, 2026
Revised May 18, 2026
Accepted June 16, 2026

Keywords:

Aset Structure, Financial Flexibility, Profitability, Capital Structure, Nondurable Household Product

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of asset structure, financial flexibility, and profitability on capital structure in nondurable household product subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. Capital structure is an important corporate decision because it is related to the optimal use of funding sources between debt and equity. This study employed a quantitative approach using secondary data obtained from company financial statements. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 11 companies with a total of 55 observations. The analysis method used was panel data regression with the assistance of Eviews 12 software. Based on the model selection results through the Chow Test and Hausman Test, the best model used in this study was the Fixed Effect Model (FEM). The results showed that asset structure has a positive and significant effect on capital structure. This indicates that the greater the proportion of fixed assets owned by a company, the greater the company's ability to obtain funding through debt because these assets can be used as collateral. Financial flexibility has a negative and significant effect on capital structure, meaning that companies with a high level of financial flexibility tend to rely more on internal funding rather than debt financing. Meanwhile, profitability has a negative but insignificant effect on capital structure, indicating that the company's profit level has not been able to significantly influence debt usage decisions in nondurable household product subsector companies. Simultaneously, asset structure, financial flexibility, and profitability have a significant effect on capital structure with a coefficient of determination value of 84.64%.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received April 25, 2026
Revised May 18, 2026
Accepted June 16, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur aset, fleksibilitas keuangan, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor produk rumah tangga *nondurable* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

Keywords:

Struktur Aset,
Fleksibilitas Keuangan,
Profitabilitas, Struktur
Modal, Produk Rumah
Tangga Tidak Tahan
Lama

2020–2024. Struktur modal merupakan keputusan penting dalam perusahaan karena berkaitan dengan penggunaan sumber pendanaan yang optimal antara utang dan ekuitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 11 perusahaan dengan total 55 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Berdasarkan hasil pemilihan model melalui Uji Chow dan Uji Hausman, model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar proporsi aset tetap yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan melalui utang karena aset tersebut dapat dijadikan jaminan. Fleksibilitas keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, yang berarti perusahaan dengan tingkat fleksibilitas keuangan yang tinggi cenderung lebih mengandalkan pendanaan internal dibandingkan menggunakan utang. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, sehingga tingkat keuntungan perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan utang pada perusahaan subsektor produk rumah tangga nondurable. Secara simultan, struktur aset, fleksibilitas keuangan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai koefisien determinasi sebesar 84,64%.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Adela Putri Aulia
Universitas Mulawarman
E-mail: adelaauliaaa@gmail.com

PENDAHULUAN

Dunia usaha telah menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam beberapa tahun terakhir karena globalisasi ekonomi, ketidakpastian geopolitik, krisis kesehatan global seperti pandemi COVID-19, dan perubahan perilaku konsumen yang terus menerus berubah. Dalam situasi seperti ini, setiap perusahaan harus dapat mempertahankan dan menyesuaikan strategi bisnis mereka. Keputusan tentang struktur modal kebijakan pembiayaan yang menunjukkan bagaimana dana digunakan dari utang dan ekuitas sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup dan kemajuan perusahaan

Dinamika struktur modal perusahaan mengalami tekanan besar dari tahun 2020 hingga 2024. Sejak awal 2020, pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi, gangguan rantai pasok, serta ketidakpastian pasar keuangan global. Terdapat beberapa sektor seperti sektor rill, termasuk sektor barang konsumsi merasakan dampak tersebut. Meski

demikian, subsektor produk rumah tangga *nondurable* memiliki permintaan yang stabil dan meningkat serta menunjukkan ketahanan yang relatif tinggi karena menyediakan barang kebutuhan sehari-hari seperti produk kebersihan, makanan ringan, dan perawatan pribadi.

Struktur modal memiliki implikasi strategi karena memengaruhi risiko bisnis, biaya modal, serta kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang investasi. Menurut *Trade-off theory*, perusahaan akan menyeimbangkan manfaat dari penggunaan utang dengan biaya keagenan dan risiko kebangkrutan. Di sisi lain, *Packing order theory*, menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu lalu utang, dan ekuitas eksternal karena adanya asimetri informasi dan biaya emisi (Willim, 2024).

Salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aset, struktur aset yang seimbang dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko dan memaksimalkan profitabilitas. Perusahaan yang memiliki proporsi aset tetap yang tinggi mungkin lebih rentan terhadap fluktuasi pasar, sedangkan perusahaan dengan aset lancar yang lebih besar dapat lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi. Pengolahan struktur aset yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan di pasar. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Willim (2024), Mujiatun & Ferina (2021), dan Habib et al., (2025) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Selain struktur aset, fleksibilitas keuangan juga menjadi faktor penting dalam menentukan sumber pendanaan perusahaan, fleksibilitas keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber pendanaan internal maupun eksternal secara cepat dan efektif, sehingga perusahaan lebih mengandalkan pendanaan internal dari pada utang. Menurut *Packing Order Theory*, perusahaan yang memiliki tingkat fleksibilitas keuangan yang tinggi akan memprioritaskan penggunaan laba ditahan dan cadangan kas sebelum menggunakan pembiayaan eksternal. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Willim (2024), Alipour et al. (2015), Habib et al. (2025), dan Yuni Pane (2023) yang menunjukkan bahwa fleksibilitas keuangan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, yang secara langsung memperkuat posisi modal internal perusahaan. Berdasarkan *Pecking Order Theory*, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memprioritaskan penggunaan dan internal, seperti laba ditahan, untuk membiayai operasional dan investasinya sebelum mempertimbangkan pendanaan dari utang, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangesti Rahayu et al., (2020) dan Ilham Habib et al., (2025) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur aset, fleksibilitas keuangan dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan subsektor produk rumah tangga *nondurable* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2024).

METODE

Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan SubSektor Produk Rumah Tangga *Nondurable* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 Terdapat 11 perusahaan. Terdapat dua pendekatan dalam penentuan sampel, yaitu *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua perusahaan subsektor produk rumah tangga *nondurable* yang terdaftar di BEI memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan variabel penelitian pada periode 2020–2024.

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Peneliti memperoleh data dari laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan SubSektor Produk Rumah Tangga *Nondurable* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) yang dipilih berdasarkan hasil uji pemilihan model. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diukur menggunakan *Dept to Equity Ratio* (DER), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menentukan pendanaan. Variabel independen terdiri dari struktur aset yang diukur dengan aset tetap, fleksibilitas keuangan yang diukur dengan *Retained Earning*, dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.016666	3.011073	0.556020	-0.004272
Median	0.666300	0.788077	0.231307	0.037153
Maximum	6.465892	48.79867	8.955013	1.145626
Minimum	0.075566	0.261317	-0.587927	-5.199019
Std. Dev	1.181796	8.186397	1.588862	0.757353
Observation	55	55	55	55

Sumber: data diolah 2026

Statistik deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan gambaran umum data penelitian yang meliputi nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata (mean) menggambarkan kecenderungan umum data, sedangkan standar deviasi menunjukkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-ratanya. Variasi data yang tidak terlalu tinggi menunjukkan bahwa data relatif stabil dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Pemilihan Model Regresi

Berdasarkan hasil uji pemilihan model, diperoleh bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Pemilihan model ini didasarkan pada hasil uji Chow dan uji Hausman yang menunjukkan bahwa model FEM lebih sesuai dibandingkan model lainnya dalam menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Data Panel Variabel DAR dan CAR

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	T-Hitung	Prob	Arah	Ket
	Konstanta	1,041925	14,56505	0,0000		-
SM	SA	0,016668	2,992440	0,0047	(+)	Signifikan
	FK	-0,135819	-5,238473	0,0000	(-)	Signifikan
	PROF	-0,016526	-0,505657	0,6152	(-)	Tidak Signifikan
<i>R-squared</i>		0,846431				
<i>Adj. R-squared</i>		0,797738				
<i>F-statistik</i>		17,38316				
<i>Prob(F-statistic)</i>		0,000000				

Sumber: data diolah 2025

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 2, Pada model Fixed Effect Model (FEM), nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,846431. Artinya, variabel dependen (Struktur Modal) dapat dipengaruhi sebesar 84,64% oleh variabel independen (Struktur Aset, Fleksibilitas Keuangan, dan Profitabilitas), sedangkan sisanya 15,36% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Secara parsial, hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien Struktur Aset (X_1) adalah sebesar 0,016668 terhadap Struktur Modal (Y) dengan signifikansi sebesar $0,0047 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Aset (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (Y). Dengan kata lain, setiap peningkatan pada Struktur Aset (X_1) akan ikut meningkatkan Struktur Modal (Y).

Pada variabel fleksibilitas keuangan, hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien Fleksibilitas Keuangan (X_2) adalah sebesar -0,135819 terhadap Struktur Modal (Y) dengan signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Fleksibilitas Keuangan (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (Y). Dengan kata lain, setiap peningkatan pada Fleksibilitas Keuangan (X_1) akan ikut menurunkan penggunaan utang dalam Struktur Modal (Y).

Pada variabel profitabilitas, hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien Profitabilitas (X_3) adalah sebesar -0,016526 terhadap Struktur Modal (Y) dengan signifikansi sebesar $0,6152 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal (Y). Dengan kata lain, setiap peningkatan pada Profitabilitas (X_3) diperkirakan akan mengakibatkan penurunan Struktur Modal (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting. Struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor produk rumah tangga nondurable yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki proporsi aset tetap yang besar memiliki kemudahan untuk mengakses pendanaan eksternal karena aset tersebut dapat digunakan sebagai jaminan bagi pemberi pinjaman. Hal ini membuat perusahaan menjadikan utang sebagai alternatif utama dalam pendanaan, sehingga peningkatan struktur aset akan diikuti dengan peningkatan struktur modal perusahaan.

Fleksibilitas keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal karena perusahaan dengan tingkat fleksibilitas yang tinggi memiliki kemampuan lebih baik untuk menggunakan sumber dana internal saat menghadapi kebutuhan dana mendadak. Sesuai dengan packing order theory, perusahaan yang memiliki cadangan kas atau kapasitas pendanaan internal yang kuat cenderung menghindari penggunaan utang eksternal untuk memitigasi risiko keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi fleksibilitas keuangan suatu perusahaan, maka ketergantungan terhadap utang akan semakin berkurang, yang berdampak pada rendahnya rasio struktur modal.

Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan laba ditahan yang cukup untuk mendanai kegiatan operasional maupun investasinya. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki struktur modal yang lebih sehat dan efisien dengan memprioritaskan pendanaan internal dibandingkan harus menanggung beban bunga dari pendanaan eksternal. Oleh karena itu, besarnya profitabilitas menjadi faktor penentu yang mengurangi kebutuhan perusahaan dalam penggunaan leverage atau utang dalam struktur modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipour, M., Farhad, M., & Mohammadi, S. (2015). *Determinants of capital structure : An empirical study of firms in Iran International Journal of Law and Management Article information* : (February). <https://doi.org/10.1108/IJLMA-01-2013-0004>
- Habib, I., Rahim, R., & Hamidi, M. (2025). Pengaruh Struktur Aktiva, Fleksibilitas Keuangan, Profitabilitas dan Kepemilikan Asing Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pengolahan Minyak Sawit di Indonesia. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(4), 1927–1940. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i4.2432>
- Infrastruktur, S., & Dan, U. (2023). Pengaruh *Financial Flexibility* , *Growth Opportunity* Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021 Skripsi Oleh : Yuni Fitriana Pane Fakultas Ekonomi .
- Mangesti Rahayu, S., Suhadak, & Saifi, M. (2020). The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(2), 236–251. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0196>



Mujiatun, S., & Ferina, D. (2021). *Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period).* 2.

Willim, A. P. (2024). *Analysis of the effect of assets structure , earning volatility and financial flexibility on capital structure in consumer goods industry sector companies on the Indonesia stock exchange.* 22(1), 25–36. <https://doi.org/10.1108/LBSJMR-11-2022-0069>